

INTISARI

Salah satu isu yang menjadi tren saat ini adalah desa wisata. Banyak bermunculan kawasan wisata yang dibarengi dengan usaha pemberdayaan masyarakat lokal dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki. Hal tersebut menjadi topik yang banyak dibahas dalam pembangunan desa lewat pengembangan potensi wisata desa yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini berjudul “Strategi Penghidupan Berkelanjutan Melalui Ekowisata Di Desa Tegalmulyo, Kabupaten Klaten”. Letak geografis yang terisolir menjadi permasalahan tersendiri namun hal tersebut juga bisa dianggap sebagai peluang ekowisata yang menarik. Fokus dalam penelitian ini adalah melihat bagaimana strategi penghidupan berkelanjutan di Desa Tegalmulyo dalam memanfaatkan potensi lokal yang dimiliki untuk mewujudkan ekowisata yang baik dan memitigasi kerentanan sosial ekonomi masyarakat lokal. Tujuan dari penelitian ini yaitu memahami dan mengetahui strategi penghidupan berkelanjutan melalui pengembangan ekowisata dalam mengatasi kerentanan sosial ekonomi pada masyarakat di Desa Tegalmulyo, Klaten. Peneliti menggunakan konsep penghidupan berkelanjutan (*sustainable livelihood approach*) dalam menganalisis data di lapangan. Konsep itu digunakan dalam menganalisis pengelolaan potensi lokal serta strategi kehidupan yang berkelanjutan. Selain itu, peneliti juga melihat upaya dan proses pemberdayaan yang ada di desa tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Unit analisis dalam penelitian ini yaitu pengelolaan ekowisata di Desa Tegalmulyo. Kemudian informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Dari situ didapat 4 informan dari teknik *purposive sampling* serta 12 informan dari teknik *snowball sampling*. Data kemudian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumenter.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa pengelolaan pariwisata di Desa Tegalmulyo menggunakan strategi penghidupan berkelanjutan guna memanfaatkan segala sumber daya di desa tersebut. Strategi tersebut tercermin dalam pemanfaatan 5 aset penghidupan berkelanjutan oleh pokdarwis dan masyarakat lokal, yang mana hal tersebut ditujukan untuk kemaslahatan masyarakat itu sendiri. Pihak dalam desa yang terlibat dalam pariwisata seperti pemerintah desa, pokdarwis, dan masyarakat lokal berperan penting dalam menjaga aset penghidupan yang mereka miliki supaya dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Hadirnya pariwisata di Desa Tegalmulyo juga berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat lokal, meskipun belum semua masyarakat di kawasan tersebut terdampak dari hadirnya pariwisata.

Kata Kunci: strategi, penghidupan berkelanjutan, wisata, masyarakat

ABSTRACT

One of the issues that is becoming a trend today is the tourist village. Many emerging tourist areas are accompanied by efforts to empower local communities by exploiting their potential. This is a topic that is widely discussed in village development through the development of village tourism potential which aims to realize community welfare. This research is entitled "Strategy of Sustainable Livelihoods Through Ecotourism in Tegalmulyo Village, Klaten Regency". Isolated geographical location is a separate problem, but it can also be considered as an attractive ecotourism opportunity. The focus of this research is to see how sustainable livelihood strategies in Tegalmulyo Village utilize local potential to create good ecotourism and mitigate the socio-economic vulnerabilities of local communities. The purpose of this research is to understand and know sustainable livelihood strategies through ecotourism development in overcoming socio-economic vulnerabilities in the community in Tegalmulyo Village, Klaten. Researchers used the concept of sustainable livelihoods (sustainable livelihood approach) in analyzing data in the field. This concept is used in analyzing local potential management and sustainable living strategies. In addition, the researchers also looked at the empowerment efforts and processes in the village.

This research uses descriptive qualitative method. The unit of analysis in this study is ecotourism management in Tegalmulyo Village. Then the informants in this study were selected based on purposive sampling and snowball sampling techniques. From there, 4 informants were obtained from the purposive sampling technique and 12 informants from the snowball sampling technique. Data is then collected through observation, interviews, and documentary studies.

The results of this study found that tourism management in Tegalmulyo Village uses sustainable livelihood strategies to utilize all the resources in the village. This strategy is reflected in the utilization of 5 sustainable livelihood assets by pokdarwis and local communities, which is intended for the benefit of the community itself. Parties in the village who are involved in tourism such as the village government, pokdarwis, and local communities play an important role in maintaining the livelihood assets they have so that they can be utilized in a sustainable manner. The presence of tourism in Tegalmulyo Village also has a positive impact on the local community's economy, although not all people in the area are affected by the presence of tourism.

Keywords: strategy, sustainable livelihood, tourism, community